

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Pendekatan dan Metode Penelitian**

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci (Sugiyono, 2013 : 9).

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode deskriptif pada penelitian ini dengan cara menggambarkan bagaimana kemampuan berhitung perkalian pada siswa kelas III SDN Pinayungan V Karawang pada saat keadaan sekarang berdasarkan fakta-fakta sebagaimana adanya, kemudian dianalisis diinterpretasikan bentuknya berupa studi perkembangan (Siregar, 2013:8).

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Pinayungan V yang beralamat di Jl. Sukawargi Desa Pinayungan, Kec. Telukjambe Timur, Kabupaten Karawang, Jawa Barat 41361.

Adapun waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan pada pembelajaran semester genap tahun pelajaran 2021/2022 dimulai dari bulan April sampai Mei 2022.

### **Subjek Penelitian**

Pemilihan subjek penelitian didasarkan dari rekomendasi guru mengenai siswa yang memiliki kemampuan matematika yang bagus serta kemampuan yang baik, hal ini agar mempermudah peneliti saat melakukan kegiatan wawancara siswa untuk mengetahui kemampuan berhitung. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IIIA Sekolah Dasar Negeri Pinayungan V Karawang yaitu sebanyak 27 Siswa.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Bila di lihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2013:224-225). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi (gabungan). Berikut merupakan alat pengumpul data dari penelitian ini:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara

sistematis. Menurut Kartono (dalam Gunawan 2017:143), pengertian observasi ialah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan. Jenis observasi dalam penelitian ini adalah observasi langsung, yaitu observasi yang dilakukan terhadap gejala atau proses yang terjadi dalam situasi yang sebenarnya dan langsung diamati oleh peneliti/pengamat. Observasi dilakukan untuk mendapatkan data mengenai aktivitas peserta didik selama pembelajaran.

**Tabel 3.1**  
**Kisi-kisi Pedoman Observasi**

No.	Indikator	Aspek Yang Diamati
1.	Kondisi Siswa	1. Kondisi fisik siswa 2. Komunikasi siswa 3. Teman sebaya 4. Kemampuan siswa dalam berhitung perkalian. 5. Kecepatan siswa dalam berhitung perkalian. 6. Ketelitian siswa dalam menjawab soal perkalian.
2.	Aktifitas Pembelajaran (Peran Guru)	1. Metode guru dalam mengajar. 2. Media yang digunakan.
3.	Kemampuan Berhitung	1. Kemampuan siswa dalam berhitung perkalian. 2. Kecepatan siswa dalam berhitung perkalian. 3. Ketelitian siswa dalam menjawab soal perkalian.

Di dalam observasi penelitian ini, peneliti juga berkesempatan memberikan tes perkalian untuk mengukur sejauh mana kemampuan perkalian siswa. Adapun soal tes berdasarkan kompetensi dasar dan indikator yang sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Berikut kisi-kisi tes kemampuan berhitung :

**Tabel 3.2**

**Kisi-kisi Tes Kemampuan Berhitung**

No.	Kompetensi Dasar	Indikator	Jumlah Soal
1.	3.1 Menjelaskan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah	3.1.1 Menentukan hasil kali bilangan.	1, 2, 3, 4, 5

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, ini merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik (Kartono, dalam Gunawan 2017: 160).

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Menurut Sugiyono (2018 : 195), wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.

Dengan wawancara terstruktur ini, setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan peneliti mencatatnya. Tujuan wawancara dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan berhitung siswa kelas III SDN Pinayungan V

Karawang. Dalam penelitian subyek yang diwawancara adalah guru kelas IIIA dan siswa.

**Tabel 3.3**

**Kisi-kisi Pedoman Wawancara Guru**

No.	Indikator	Butir Pertanyaan
1.	Kondisi Siswa	1, 2, 3
2.	Aktivitas Pembelajaran (Peran Guru)	4, 5, 6, 7, 8
3.	Kemampuan Berhitung Siswa	9, 10

**Tabel 3.4**

**Kisi-kisi Pedoman Wawancara Siswa**

No.	Indikator	Butir Pertanyaan
1.	Kondisi Siswa	1, 2
2.	Aktivitas Pembelajaran (Peran Guru)	3, 6, 8, 9, 10
3.	Kemampuan Berhitung Siswa	4, 5, 7

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data yang diperoleh dari tempat penelitian berupa keadaan administrasi siswa yang sudah ada meliputi daftar nilai tes hasil belajar matematika siswa. Selain berupa data administrasi dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini juga meliputi gambar atau foto keadaan sekolah.

4. Triangulasi

Triangulasi adalah suatu pendekatan analisa data yang mensintesa data dari berbagai sumber (Gunawan, 2017 : 218). Triangulasi menurut Mantja (dalam,

Gunawan 2017 : 218) dapat juga digunakan untuk untuk memantapkan konsistensi metode silang, seperti wawancara dengan beberapa informan. Kredibilitas (validitas) analisis lapangan dapat juga diperbaiki melalui triangulasi. Dalam triangulasi, peneliti mengumpulkan data dan berbagai sumber data. Hal ini peneliti melakukan perbandingan dengan hasil observasi, tes, wawancara guru dan siswa.

#### **E. Prosedur Penelitian**

Pada penelitian ini, prosedur yang dilaksanakan meliputi empat tahap yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, analisis data dan penyusunan laporan. Tahap-tahap tersebut akan diuraikan sebagai berikut :

##### **1. Tahap Persiapan**

Tahap persiapan ini meliputi beberapa hal yang dilakukan diantaranya:

- a. Meminta izin kepada pihak SDN Pinayungan V Karawang untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
- b. Membuat perjanjian dan kesepakatan dengan guru di SDN Pinayungan V Karawang mengenai kelas yang akan dijadikan penelitian serta waktu penelitian.

##### **2. Tahap Pelaksanaan**

Pada tahap pelaksanaan hal yang dilakukan antara lain :

- a. Memilih subjek penelitian berdasarkan rekomendasi guru.

b. Melakukan wawancara kepada seluruh subjek penelitian secara bergantian.

c. Memberikan angket kepada seluruh subyek penelitian.

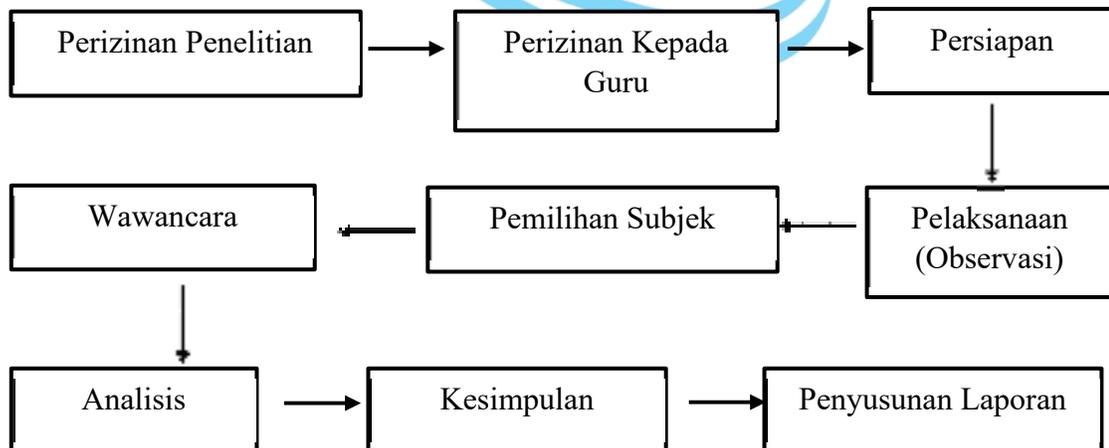
### 3. Tahap Analisis Data

Pada tahap analisis data peneliti mengolah dan menganalisis data yang diperoleh dari hasil wawancara dari subjek penelitian. Analisis dilakukan berdasarkan teknik yang digunakan pada bagian teknik analisis data.

### 4. Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahap ini peneliti menyusun laporan hasil penelitian yang akan dilakukan berdasarkan ketiga tahapan yang dilakukan sebelumnya.

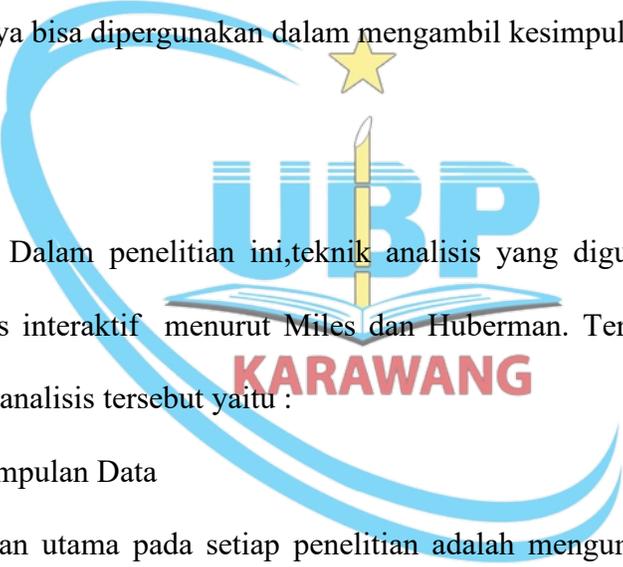
Adapun alur dalam penelitian ini dijelaskan pada berikut :



**Gambar 3.1**  
**Alur Penelitian**

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan cara atau upaya untuk mengolah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut mudah dipahami dan bermanfaat untuk solusi permasalahan, terutama masalah yang berkaitan dengan penelitian. Dengan kata lain analisis data yakni kegiatan yang dilakukan untuk mengubah data hasil penelitian menjadi informasi yang nantinya bisa dipergunakan dalam mengambil kesimpulan.



Dalam penelitian ini, teknik analisis yang digunakan adalah model analisis interaktif menurut Miles dan Huberman. Terdapat empat tahapan dalam analisis tersebut yaitu :

### 1. Pengumpulan Data

Kegiatan utama pada setiap penelitian adalah mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi).

### 2. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dengan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih

jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

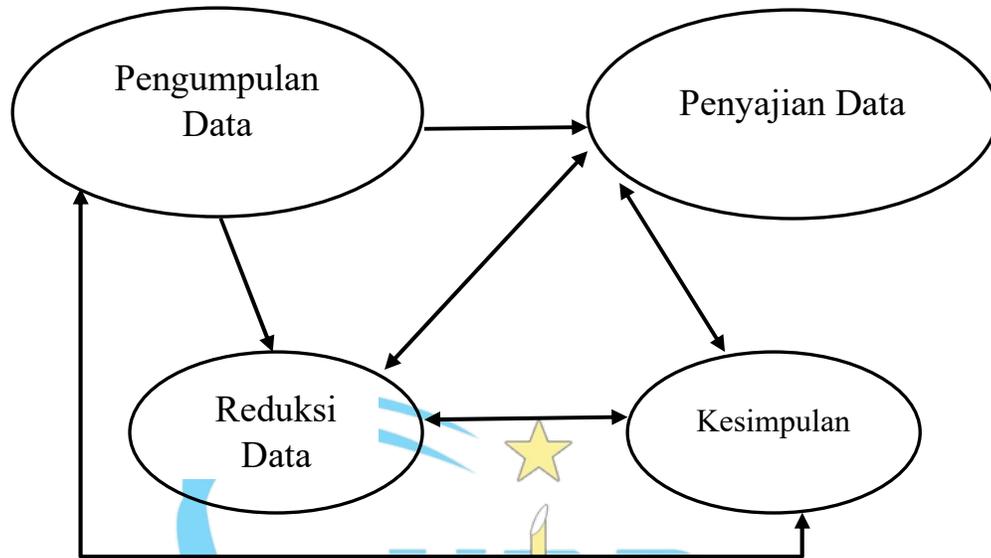
### 3. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teknik yang bersifat naratif. Dengan *display* data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

### 4. Kesimpulan/Verifikasi

Data yang diperoleh selama proses penelitian ditarik kesimpulan dan diverifikasi untuk mencari makna data yang telah dikumpulkan.

Penarikan kesimpulan berdasarkan pengolahan data yang telah diuraikan sehingga dapat menghasilkan kesimpulan yang ditujukan untuk mengetahui bagaimana kemampuan berhitung perkalian di Sekolah Dasar Negeri Pinayungan V Karawang. Adapun bagan komponen analisis data menurut *Miles and Huberman* seperti di bawah ini :



**Gambar 3.2**  
**Komponen Analisis data Miles and Huberman**

**KARAWANG**